# ABSTRAK

Irna Nur Fitriyani. 2021. 43217020. **ANALISIS PERSONAL BRANDING RIDWAN KAMIL DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI POLITIK DI INSTAGRAM DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA SAUSSURE**. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Peradaban. Pembimbing Surahmadi, S.Hut.,M.Si.

Personal Branding pada aktor politik dengan memanfaatkan media sebagai salah satu ajang agar lebih dikenal. Adanya media sosial Instagram ini, Ridwan Kamil aktor politik yang saat ini memanfaatkan akun Instagramnya @ridwankamil untuk menjadikan sebuah bentuk personal branding dirinya sebagai alat komunikasi politik kepada masyarakat. Rumusan masalah ini Bagaimana Personal Branding Ridwan kamil dalam membangun Komunikasi Politik di media sosial Instagram? Dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui personal branding Ridwan Kamil dalam membangun Komunikasi Politik di Media Sosial Instagram. Teori yang digunakan dalam menganalisis postingan Instagram @ridwankamil pada 8 konsep personal branding peter montoya dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinan de Saussure yang dimana suatu sistem tanda dan setiap tanda tersebut terdiri dari 2 komponen yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi online pada postingan Instagram @ridwankamil dan studi kepustakaan berupa buku, jurnal, skripsi, artikel, website yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil Penelitian ini pada akun Instagram @ridwankamil melakukan personal branding dalam membangun komunikasi politiknya ini. 1) spesialisasi (*The law of specialization*) Ia seorang yang humoris, millenial, dan santai dengan adanya ini pesan yang disampaikan olehnya akan lebih mudah dan tersampaikan. 2) kepemimpinan (*The Law of Leadership*) merakyat, peduli, tegas dalam membuat keputusan dari keakraban ini yang dijalin sehingga mengetahui harapan dan keluhan masyarakat. 3) kepribadian (*The Law of Personality*) mencintai dan menyayangi keluarganya, dengan memiliki hubungan baik dalam keluarganya sehingga hubungan yang dibangun pada masyarakat akan terjalin dengan baik. 4) perbedaan (*The Law of Distinctiveness*) mengklarifikasi berita hoax yang beredar pada dirinya dengan klarifikasi inilah kepercayaan masyarakat tumbuh. 5) visibilitas (*The Law of Visibility*) menghadirkan kinerjanya untuk mendapatkan citra yang baik dimata masyarakat Ia melaporkan hasil kinerjanya. 6) kesatuan (*The Law of Unity*) lemah lembut menghormati ibunya sejalan dengan sikap dan etika yang dicerminkan dari yang dicerminkan ini membawa persepsi yang positif. 7) keteguhan (*The Law of Persistence* ) konsisten menggunakan Instagram dari situlah penyampaian masyarakat tersalurkan pada akun Instagram yang terus digunakannya. 8) Nama baik (*The Law of Goodwill*) menerima penghargaan, ketika dipandang punya nilai baik masyarakat akan menetukan pilihannya kepadanya.

**Kata Kunci:** *Personal Branding, Instagram, Semiotika Ferdinand de Saussure*

# *ABSTRACT*

*Irna Nur Fitriyani. 2021. 43217020.* ***RIDWAN KAMIL PERSONAL BRANDING ANALYSIS IN BUILDING POLITICAL COMMUNICATION ON INSTAGRAM WITH THE SAUSSURE SEMIOTICS APPROACH****. Thesis of Communication Studies Program. Faculty of Social and Political Sciences. Peradaban University. Mentor Surahmadi, S.Hut.,M.Si.*

*Personal Branding on political actors by using the media as an event to be better known. With this Instagram social media, Ridwan Kamil is a political actor who currently uses his Instagram account @ridwankamil to make a form of personal branding himself as a political communication tool to the public. The formulation of this problem How is Ridwan Kamil's Personal Branding in building Political Communication on Instagram social media? And the purpose of this research is to find out Ridwan Kamil's personal branding in building Political Communication on Instagram Social Media. The theory used in analyzing @ridwankamil's Instagram posts on Peter Montoya's 8 personal branding concepts using Ferdinand de Saussure's semiotic analysis where a sign system and each sign consists of 2 components, namely the signifier and the signified.*

*The method used in this research is descriptive qualitative and data collection techniques by means of online observation on Instagram @ridwankamil posts and literature studies in the form of books, journals, theses, articles, websites related to this research.*

*The results of this research on the Instagram account @ridwankamil do personal branding in building this political communication. 1) specialization (The law of specialization) He is a humorous, millennial, and relaxed person with this, the message conveyed by him will be easier and conveyed. 2) leadership (The Law of Leadership) is populist, caring, firm in making decisions from this familiarity that is woven so that they know the expectations and complaints of the community. 3) personality (The Law of Personality) loves and cares for his family, by having good relations in his family so that the relationships built in the community will be well established. 4) the difference (The Law of Distinctiveness) clarifies the hoax news circulating in him with this clarification, public trust grows. 5) visibility (The Law of Visibility) presents its performance to get a good image in the eyes of the public. He reports the results of his performance. 6) Unity (The Law of Unity) gently respects his mother in line with the attitudes and ethics that are reflected in this reflected positive perception. 7) constancy (The Law of Persistence) consistently uses Instagram from where the public's submissions are channeled to the Instagram account that they continue to use. 8) A good name (The Law of Goodwill) receives an award, when it is deemed to have good value, the community will determine its choice for him.*

***Keywords****: Personal Branding, Instagram, Semiotics Ferdinand de Saussure*